**KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA NELAYAN LOBSTER**

**DI PANTAI TIMANG GUNUNG KIDUL**

**Oleh:**

Mayang Damayanti

NIM: 5131111002

**ABSTRAK**

Indonesia dikenal sebagai negara maritim, sebagian besar wilayah Indonesia merupakan wilayah perairan yang membuat penduduk sekitar bermata pencaharian sebagai nelayan. Nelayan adalah seseorang yang mata pencahariannya bergantung pada hasil laut dan pembudidayaan. Adanya penghasilan nelayan yang tidak menentu ini menghambat kebutuhan psikologisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan psikologis pada nelayan lobster di pantai Timang Gunung Kidul. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan tiga orang subjek yaitu nelayan lobster di pantai Timang Gunung Kidul yang berusia 40-60 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi yang dilengkapi dengan pedoman khusus untuk pengambilan data. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ketiga subjek memenuhi dimensi-dimensi kesejahteraan psikologis yang dikemukakan oleh Ryff (1995) yaitu, penerimaan diri (*self-acceptance*), hubungan positif dengan orang lain (*positive relations with others*), otonomi (*autonomy*), penguasaan terhadap lingkungan (*environmental mastery*), tujuan hidup (*purpose in life*), dan perkembangan pribadi (*personal growth*). Faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis dari ketiga subjek tersebut adalah faktor usia ketiga subjek yang masuk dalam tahapan usia perkembangan dewasa madya, faktor pendidikan yang dimiliki oleh ketiga subjek yakni tamatan Sekolah Dasar, dan faktor budaya dimana ketiga subjek tumbuh dan berkembang yakni budaya timur.

**Kata Kunci :** Kesejahteraan Psikologis, Nelayan Lobster, Pantai Timang.